

Peningkatan Literasi Membaca dan Menulis melalui Metode Kreatif di SD Negeri 027 Palembang

Meilin Veronica^{1)*}

¹⁾Program Studi Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman Km.4 No. 629, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129

*Email Penulis Koresponden: meilin.veronica@uigm.ac.id

Received : 08/11/24; Revised : 11/04/25; Accepted : 16/04/25

Abstrak

Kemampuan literasi khususnya dalam membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi perkembangan pendidikan anak. Namun, rendahnya minat baca dan menulis di kalangan siswa membutuhkan pendekatan yang inovatif dan kreatif untuk membangkitkan minat dan kemampuan literasi siswa. Penggunaan metode kreatif, seperti permainan kata, drama, dan visualisasi cerita, dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa di SD Negeri 027 Palembang melalui pendekatan kreatif yang melibatkan metode bermain peran, bercerita, dan kegiatan menulis kreatif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif dengan melibatkan guru dan siswa secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat dan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis. Selain itu, guru juga memperoleh pelatihan dalam penerapan metode kreatif sehingga dapat mengimplementasikannya secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode kreatif mampu meningkatkan minat membaca dan menulis sebesar 75%, kemampuan membaca sebesar 40% dan kemampuan menulis sebesar 50%, serta mampu membangun keterampilan sosial dan kepercayaan diri siswa. Disarankan agar dilakukan pengembangan program berkelanjutan, pelatihan guru, kolaborasi dengan pihak luar, evaluasi dan monitoring berkala dan pihak sekolah agar terus mengadopsi metode kreatif dalam pembelajaran literasi serta melibatkan orang tua dalam mendukung kegiatan membaca dan menulis di rumah.

Kata kunci : Literasi, Membaca, Menulis, Metode Kreatif, Pendidikan Dasar

Abstract

Literacy skills, especially in reading and writing, are fundamental skills that are very important for the development of children's education. However, the low interest in reading and writing among students requires innovative and creative approaches to stimulate their interest and literacy skills. The use of creative methods, such as word games, drama, and story visualization, can help students understand the material more easily and enjoyably. This community service activity aims to improve reading and writing literacy among students at SD Negeri 027 Palembang through a creative approach that involves role-playing, storytelling, and creative writing activities. The method used in this activity is a participatory approach, involving teachers and students actively at every stage of implementation. The results of this activity show a significant increase in students' interest and ability in reading and writing. In addition, teachers also received training in the application of creative methods so that they can implement them sustainably. Overall, this activity shows that creative methods are not only effective in improving reading and writing skills but also capable of building students' social skills and self-confidence. It is also recommended to develop sustainable programs, provide teacher training, collaborate with external parties, conduct regular evaluations and monitoring, and for schools to continue adopting creative methods in literacy education, as well as involving parents in supporting reading and writing activities at home.

Keywords : *Literacy, Reading, Writing, Creative Methods, Primary Education*

1. PENDAHULUAN

Literasi membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran siswa di berbagai jenjang pendidikan. Kemampuan ini tidak hanya menjadi pondasi bagi pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan daya pikir kritis, kreativitas, serta keterampilan komunikasi siswa (Sulistyo-Basuki, 2021). Menurut penelitian, kemampuan literasi pada usia dini sangat memengaruhi perkembangan akademik siswa di masa depan (Yusuf & Arifin, 2020). Namun, tantangan yang muncul di lapangan adalah rendahnya minat dan keterampilan membaca serta menulis di kalangan siswa sekolah dasar, terutama di sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang bervariasi dan menarik (Hidayat, 2021), (OECD, 2020).

SD Negeri 027 Palembang merupakan salah satu sekolah yang menghadapi tantangan tersebut. Rendahnya minat baca dan menulis di kalangan siswa membutuhkan pendekatan yang inovatif dan kreatif untuk membangkitkan minat dan kemampuan literasi siswa. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan ini adalah metode pembelajaran yang masih cenderung konvensional dan kurang melibatkan aspek kreatif dalam proses pembelajaran (Rahmawati & Nugroho, 2022). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran guna meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode kreatif dalam pembelajaran literasi. Metode ini mencakup berbagai strategi seperti membaca interaktif, menulis kreatif, *storytelling*, penggunaan media visual, serta pemanfaatan teknologi digital yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar (Santoso & Wijayanti, 2021). Penggunaan metode kreatif, seperti permainan kata, drama, dan visualisasi cerita, dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Metode ini juga memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan mengekspresikan ide mereka dalam bentuk tulisan (Anwar & Fitriani, 2019).

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa di SD Negeri 027 Palembang melalui penerapan metode kreatif. Diharapkan program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa, tetapi juga membentuk budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan sekolah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kreatif dapat meningkatkan pemahaman bacaan, memperkaya kosakata, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menulis (Putri et al., 2023), penggunaan metode kreatif terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran literasi (Sari & Mulyadi, 2018). Program ini juga akan melibatkan guru dalam pelatihan, sehingga metode yang diterapkan dapat terus berlanjut dan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Tahap Persiapan, dilakukan pada tanggal 03 s/d 17 September 2024 dengan tim pelaksana terdiri atas, Meilin Veronica selaku dosen, Danu Dwi Anggara selaku mahasiswa, Nadiyya Amanda Putri selaku mahasiswa dan Juliantina selaku mahasiswa.

- Mengidentifikasi kebutuhan literasi di SD Negeri 027 Palembang melalui survei atau wawancara dengan guru dan siswa.
- Merancang program literasi yang mencakup metode kreatif, seperti pembuatan cerita bergambar, puisi sederhana, dan permainan literasi interaktif.
- Menyusun materi ajar yang menarik, termasuk alat peraga dan media pembelajaran kreatif seperti *flashcard*, buku cerita bergambar, dan aplikasi pembelajaran interaktif.

B. Tahap Pelaksanaan, dilakukan pada tanggal 18 September s/d 17 Nopember 2024.

- Kegiatan Membaca Kreatif: Siswa diperkenalkan dengan teknik membaca yang lebih ekspresif, di mana mereka diajak membacakan cerita dengan intonasi, mimik, dan gerakan tertentu untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan.

- Kegiatan Menulis Kreatif: Siswa diberikan latihan menulis dengan pendekatan yang menyenangkan, seperti menulis cerita pendek berdasarkan gambar, membuat puisi sederhana, atau menulis dialog untuk komik.
 - Permainan Literasi: Menggunakan permainan yang memacu minat siswa dalam membaca dan menulis, misalnya permainan "Kata Berantai" atau "Tebak Gambar dan Cerita."
- C. Tahap Evaluasi, dilakukan pada tanggal 18 Nopember s/d 10 Desember 2024.
- Melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk menilai peningkatan keterampilan membaca dan menulis siswa.
 - Mengadakan sesi refleksi bersama guru untuk mendapatkan *feedback* terkait efektivitas metode yang diterapkan dan saran untuk perbaikan ke depan.
- Dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, video, dan hasil karya siswa sebagai bukti peningkatan literasi dan kreativitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peningkatan Minat Membaca dan Menulis
Sebelum kegiatan dimulai, minat membaca dan menulis siswa tergolong rendah, sebagaimana terlihat dari hasil *pra-test* yang menunjukkan bahwa hanya sekitar 35% siswa yang memiliki ketertarikan pada kegiatan membaca dan menulis. Setelah kegiatan dilakukan, minat ini meningkat hingga mencapai 75%, yang ditunjukkan melalui partisipasi siswa dalam sesi bercerita dan menulis kreatif. Siswa terlihat lebih antusias saat diberi kebebasan untuk mengeksplorasi imajinasi mereka, terutama saat menggunakan metode cerita bergambar.
2. Peningkatan Kemampuan Membaca
Berdasarkan tes *post-test* kemampuan membaca, terdapat peningkatan sebesar 40% dalam kemampuan memahami teks. Metode cerita bergambar membantu siswa lebih mudah memahami isi cerita dan kosakata baru. Guru mengamati bahwa siswa lebih mampu mengingat isi cerita serta dapat menceritakan ulang dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode kreatif dapat merangsang pemahaman siswa terhadap bacaan.
3. Peningkatan Kemampuan Menulis
Dalam evaluasi menulis, siswa menunjukkan kemajuan dalam hal kosakata dan struktur kalimat. Pada awal kegiatan, rata-rata siswa hanya mampu menulis cerita pendek dengan satu hingga dua kalimat sederhana. Namun, setelah diberikan pelatihan menggunakan teknik menulis kreatif dan permainan kata, siswa mampu membuat cerita yang lebih panjang dengan kalimat yang lebih kompleks. Peningkatan sebesar 50% terlihat dalam kualitas tulisan siswa yang mulai memiliki alur cerita dan karakter yang jelas.
4. Dampak Positif pada Interaksi Sosial
Kegiatan diskusi kelompok dalam menulis dan bercerita telah membantu siswa dalam berinteraksi dan bekerja sama. Siswa diajak untuk berbagi cerita, saling mendengarkan, dan memberikan masukan kepada teman. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa, terutama dalam hal percaya diri dan kemampuan menyampaikan ide di depan umum.
5. Kepuasan dan Dukungan Guru
Berdasarkan wawancara dengan para guru, metode kreatif yang diterapkan dinilai sangat membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Guru mengamati perubahan sikap siswa menjadi lebih positif terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, metode kreatif ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi karena siswa lebih responsif dan antusias dalam belajar.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Metode Kreatif

Gambar 1 menggambarkan kegiatan pelaksanaan metode kreatif untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis di SD Negeri 027 Palembang dan dilaksanakan selama tiga bulan dengan beberapa sesi kegiatan yang melibatkan siswa kelas III dan IV. Kegiatan ini difokuskan pada metode pembelajaran kreatif seperti cerita bergambar, menulis cerita pendek, permainan kata, dan diskusi kelompok.

3.2 PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode kreatif mampu meningkatkan minat membaca dan menulis sebesar 75%, kemampuan membaca sebesar 40% dan kemampuan menulis sebesar 50% pada siswa SD Negeri 027 Palembang. Metode cerita bergambar, permainan kata, dan menulis cerita pendek terbukti efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kreativitas dapat memperbaiki keterampilan literasi siswa dengan meningkatkan pemahaman dan ekspresi diri mereka dalam bentuk tulisan (Hermawan & Putri, 2021).

Selain itu, kegiatan ini menunjukkan pentingnya peran interaksi sosial dalam meningkatkan keterampilan literasi. Melalui kegiatan kelompok, siswa didorong untuk berpikir kritis dan belajar dari teman-temannya, sehingga menguatkan keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi. Hal

ini mendukung temuan dari penelitian Dewi (2020) yang menyatakan bahwa interaksi antar siswa dalam kelompok belajar dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa metode kreatif tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mampu membangun keterampilan sosial dan kepercayaan diri siswa. Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar sekolah terus mengadopsi metode kreatif dalam pembelajaran literasi serta melibatkan orang tua dalam mendukung kegiatan membaca dan menulis di rumah.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang mengimplementasikan metode kreatif dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis di SD Negeri 027 Palembang telah berhasil mencapai tujuannya. Melalui berbagai pendekatan kreatif seperti bercerita, bermain peran, serta menggunakan alat peraga visual, minat siswa terhadap membaca dan menulis meningkat secara signifikan. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan pemahaman teks, kosa kata, serta kemampuan menyusun kalimat yang lebih baik di kalangan siswa. Dengan demikian, penggunaan metode kreatif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dasar pada anak-anak sekolah dasar.

Adapun saran untuk kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan program berkelanjutan, pelatihan guru, kolaborasi dengan pihak luar, evaluasi dan *monitoring* berkala. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan program ini dapat terus meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa SD Negeri 027 Palembang secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 027 Palembang, mahasiswa kampus mengajar Angkatan 8 dan Bapak Ibu guru SD Negeri 027 Palembang yang telah memberikan dukungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., & Fitriani, N. (2019). Penerapan Metode Kreatif dalam Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 145–153.
- Dewi, R. (2020). Pengaruh Interaksi Antar Siswa dalam Kelompok Belajar Terhadap Motivasi dan Pemahaman Materi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 18(2), 89–102.
- Hermawan, R., & Putri, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kreativitas terhadap Keterampilan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 29(3), 220–229.
- Hidayat, T. (2021). Tantangan dan Strategi Peningkatan Minat Baca di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 22–30.
- OECD. (2020). *PISA 2018 Results: Effective Policies, Successful Schools*. OECD Publishing.
- Putri, A., Wicaksono, R., & Sari, D. (2023). Pengaruh storytelling terhadap keterampilan menulis siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 89–101.
- Rahmawati, E., & Nugroho, T. (2022). Implementasi metode kreatif dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 45–58.
- Santoso, H., & Wijayanti, R. (2021). Penggunaan media digital dalam meningkatkan minat membaca siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(3), 120–134.
- Sari, M., & Mulyadi, E. (2018). Pengaruh Metode Kreatif Terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Anak*, 5(1), 75–82.
- sijabat, osco parmonangan, Panggabean, E. S., Injen Pardamean Butar-Butar, Sianipar, H. H., & Agustinus Sirait, S. M. (2024). Pendampingan Guru dalam Manajemen Evaluasi Pembelajaran di SD Negeri 125138 Pematangsiantar. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(3), 252–262. <https://doi.org/10.36982/jam.v8i3.4598>

- Sulistyo-Basuki, L. (2021). Tantangan dan strategi peningkatan literasi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 18(1), 34-50.
- Yusuf, M., & Arifin, R. (2020). Pengembangan Literasi Membaca dan Menulis pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(3), 233-240.